

## SUMMARY

# PENAMBAHAN MIRROR BOX THERAPY (MBT) PADA CONSTRAINT-INDUCED MOVEMENT THERAPY (CIMT) TIDAK LEBIH BAIK UNTUK MENINGKATKAN FUNGSIONAL ANGGOTA GERAK ATAS PENDERITA STROKE HEMIPARESIS

Created by GANANG FANDRIAN

**Subject** : TERAPI, GERAK, STROKE HEMIPARESIS

**Subject Alt** : THERAPY, MOTION, STROKE HEMIPARESIS

**Keyword** : constraint induced movement therapy;fungsional anggota gerak atas;mirror box therapy;stroke

### Description :

Tujuan: Untuk mengetahui Penambahan Mirror box therapy pada Constraint- Induced Movement Therapy (CIMT) Tidak Lebih Baik untuk meningkatkan fungsional anggota gerak atas penderita Stroke Metode: Metode penelitian ini bersifat eksperimental dengan desain penelitian control group pre test –post test design. Sampel terdiri dari 20 orang usia antara 30-80 tahun laki-laki dan perempuan dibagi atas dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dengan pemberian latihan Constraint-Induced Movement Therapy, sedangkan pada kelompok perlakuan diberikan Penambahan latihan Mirror box therapy dan Constraint- Induced Movement Therapy. Nilai peningkatan fungsional AGA dievaluasi dengan menggunakan WMFT pada awal dan akhir program, kemudian dianalisa dan dievaluasi antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan pada awal program dan akhir program penelitian. Hasil: Hasil uji normalitas dengan Shapiro-wilk test didapatkan data terdistribusi normal dan hasil uji homogenitas dengan Levene's test didapatkan data memiliki varian yang homogen. Hasil uji hipotesis pada kelompok kontrol dengan T-test related didapatkan nilai  $p=0.008$  yang berarti latihan Constraint-Induced Movement Therapy dapat meningkatkan Fungsional AGA penderita stroke hemiparesis. Pada kelompok perlakuan dengan T-test related didapatkan nilai  $p=0.003$  yang berarti Penambahan latihan Mirror box therapy pada Constraint-Induced Movement Therapy dapat meningkatkan Fungsional AGA penderita stroke hemiparesis. Pada hasil Mann-Whitney U test didapatkan nilai  $p=0,0768$  yang berarti bahwa penambahan mengetahui Penambahan Mirror box therapy pada Constraint-Induced Movement Therapy (CIMT) Tidak Lebih Baik untuk meningkatkan fungsional anggota gerak atas penderita Strok hemiparesis. Kesimpulan: Penambahan Mirror box therapy pada Constraint-Induced Movement Therapy (CIMT) Tidak Lebih Baik untuk meningkatkan fungsional anggota gerak atas penderita Stroke hemiparesis.

**Contributor** : Maidi Samekto, SKM, SSt.FT

**Date Create** : 27/08/2016

**Type** : Text

**Format** : PDF

**Language** : Indonesian

**Identifier** : UEU-Undergraduate-201166002

**Collection** : 201166002

**Call Number** : 66-2016-S066

**Source** : Undergraduate Theses of Physiotherapy

**Relation Collection** Fakultas Fisioterapi

**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul

**Right** : @Perpustakaan Universitas Esa Unggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor